

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana untuk menyampaikan informasi kepada khalayak atau publik, jelas tidaknya informasi sangat ditentukan oleh benar tidaknya bahasa yang dipakai. Untuk itu, dunia pers atau jurnalistik sebagai pemberi informasi kepada publik harus menggunakan bahasa yang baik dan benar agar khalayak atau publik dapat memahami maksud yang ingin disampaikan.

Bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa yang berfungsi sebagai pemberi informasi kepada publik atau dapat diartikan sebagai bahasa komunikasi pengantar pemberitaan yang biasa digunakan media cetak dan elektronik bahasa jurnalistik harus menggunakan bahasa baku, atau dengan kata lain harus sesuai dengan ejaan yang disempurnakan selain itu, bahasa jurnalistik juga harus mudah dipahami oleh pembacanya, karena pembaca tidak punya cukup banyak waktu untuk memahami kata-kata yang sulit.

Menurut Rosihan Anwar, bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan oleh wartawan dinamakan bahasa pers atau bahasa jurnalistik. Bahasa jurnalistik memiliki sifat-sifat khas yaitu : singkat, padat, sederhana, lancer, jelas, lugas, dan menarik.

Bahasa jurnalistik didasarkan pada bahasa baku, tidak menganggap sepi kaidah-kaidah tata bahasa, memperhatikan ejaan yang benar, dalam kosa kata bahasa jurnalistik mengikuti perkembangan dalam masyarakat.

Menurut Wojowasito, bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa sebagai tampak dalam harian-harian dan majalah-majalah. Dengan fungsi yang demikian itu bahasa tersebut haruslah jelas dan mudah dibaca oleh mereka dengan ukuran intelek yang minimal.

Bahasa jurnalistik digunakan agar sebagian besar masyarakat yang melek huruf dapat menikmati isinya. Walaupun demikian tuntutan bahwa bahasa jurnalistik harus baik, tak boleh ditinggalkan.

Dengan kata lain bahasa jurnalistik yang baik haruslah sesuai dengan norma-norma tata bahasa yang antara lain terdiri atas susunan kalimat yang benar, pilihan kata yang cocok.

Penggunaan bahasa jurnalistik terhadap *Kompas tv* Palembang memang seharusnya digunakan saat membuat berita. Jurnalis *Kompas tv* harus paham dan mengerti dalam pembuatan berita yang akan dimasukan ke website kompas lalu disampaikan kepada masyarakat.

Adapun ciri-ciri bahasa jurnalistik, sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, menarik dan lain-lain. Contoh kata dan kalimat dalam bahasa jurnalistik penggunaan kata harus ekonomis, contohnya :

1. Melakukan pencurian = mencuri
2. Mengajukan saran = menyarankan
3. Melakukan pemerasan = memeras

Pada dasarnya komunikasi merupakan proses penciptaan makna antara dua orang atau lebih aktor komunikasi lewat penggunaan tanda-tanda. Dalam komunikasi tanda-tanda tersebut bisa berbentuk verbal maupun nonverbal. bahkan, kedua jenis tanda itu pada praktiknya dapat saja, atau hampir secara bersamaan untuk saling memperkuat atau memperjelas makna¹. Misalnya, seorang pedagang mainan anak-anak di perempatan jalan yang merasa cukup hanya dengan mengenakan atau menggunakan permainan itu untuk mengkomunikasikan jenis dan keunikan serta cara-cara penggunaan mainan itu.

Studi formal tentang komunikasi manusia dapat secara cermat dikarakterkan sebagai ilmu sosial². Bila hanya memandangnya secara sepintas, asumsi ini kelihatannya tidak kontroversial, berlebih-lebihan, dan tidak mengandung arti khas, *sosial* dapat diartikan bahwa komunikasi melibatkan lebih dari dua orang. Dan ilmu menunjukkan adanya suatu pengkajian yang sistematis dan ilmiah.

¹Asep Saeful Muhtadi, *Komunikasi online*, (Bandung: UNESCO, 2005) Effendy, *Komunikasi melalui media*, (Wonogiri: Pustaka Sinar Harapan, 1998). Cet, ke-1

²Santoso Slamet, *Teori-teori Komunikasi* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1985), h.40

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang perumusan masalah dalam penelitian ini adalah,

1. Bagaimana penerapan penulisan berita oleh jurnalis *kompas tv* Palembang dengan menggunakan bahasa jurnalistik
2. Apakah bahasa jurnalistik yang digunakan pada berita *kompas tv* Palembang sesuai dengan kaidah- kaidah dan ciri –ciri bahasa jurnalistik

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan penulisan berita oleh jurnalis *kompas tv* Palembang dengan menggunakan bahasa jurnalistik
- b. Untuk mengetahui apakah bahasa jurnalistik yang digunakan pada berita *kompastv* Palembang sesuai dengan kaidah-kaidah dan ciri-ciri bahasa jurnalistik

2. Kegunaan penelitian

Ada dua kegunaan penelitian ini, yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis:

- a. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pikiran dalam disiplin ilmu komunikasi dan jurnalistik serta dapat

menjadi panduan dan gambaran bagi penulis dan pembaca dalam hal memahami penulisan gaya berbahasa jurnalistik yang benar .

- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk *kompas tv* Palembang agar lebih memahami penggunaan gaya bahasa jurnalistik

D. Tinjauan Pustaka

Dalam membantu keberhasilan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, maka penulis melakukan tinjauan dari beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan kinerja wartawan.

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian saya
Erma Rahmawati Halim	Analisis Wacana Penggunaan Bahasa Jurnalistik Berita Pilpres 2019 Pada Program Acara iNews Bandung Periode	Penelitian ini memfokuskan untuk memahami Analisis Wacana Penggunaan Bahasa Jurnalistik pada Berita Pilpres pada Program Acara iNews Bandung.	Persamaannya ialah meneliti tentang penggunaan bahasa Jurnalistik sedangkan perbedaannya ialah

	Maret-April 2019	Penggunaan Bahasa Jurnalistik bertujuan menyampaikan informasi, opini, dan ide kepada pembaca atau pemirsa secara umum, Lalu informasi itu harus di sampaikan dengan teliti, ringkas, jelas, mudah di mengerti dan menarik, Kata teliti berarti informasi yang di sampaikan harus benar, akurat dan tidak ada rekayasa berita	peneliti ini meneliti tentang program tv khusus yaitu berita pilpres.
Hariyanto, Joko Suryono, Dewi Kusumaningsih	Penerapan Bahasa Jurnalistik Dalam Penulisan Naskah Siaran Berita Pada Karya Praktikum Jurnalistik Televisi	Perlunya ketrampilan penggunaan bahasa Indonesia yang tepat khususnya pada penerapan bahasa jurnalistik dalam penulisan naskah siaran berita untuk menghasilkan karya jurnalistik televisi yang layak ditonton.	Persamaannya ialah meneliti tentang penerapan bahasa Jurnalistik sedangkan perbedaannya ialah peneliti ini meneliti tentang penulisan naskah untuk

		<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan bahasa jurnalistik dan proses <i>editing</i> dalam penulisan naskah siaran berita oleh mahasiswa pada karya praktikum jurnalistik televisi.</p>	<p>disiarkan di tv.</p>
<p>Dede Kurnia Ningsih</p>	<p>Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Naskah Berita Program <i>Election</i> Update Sore Metro TV Periode Januari 2009</p>	<p>Dari seluruh berita Election Update sore Metro TV yang tayang di bulan Januari 2009 dalam penerapan bahasa jurnalistik televisi adalah singkat 100 %, kalimat sedehana 36 %, kalimat berstruktur 64 %, dan penulisan angka atau singkatan 86 %. Kesimpulan :Penerapan bahasa jurnalistik televisi dalam unsur singkat merupakan persentase terbesar dengan</p>	<p>Persamaannya ialah meneliti tentang penerapan bahasa Jurnalistik sedangkan perbedaannya ialah peneliti ini meneliti tentang naskah berita khusus yaitu program <i>election</i>.</p>

		<p>perolehan angka 100 %, sedangkan unsur kalimat sederhana merupakan persentase terkecil dengan perolehan 36 %.</p>	
--	--	--	--

E. Metode Penelitian

1. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Dalam mengetahui berbahasa jurnalistik pada *kompas tv* Palembang jenis data tersebut terdiri dari data primer dan data sekunder. Adapun data primer ialah acara di *kompas tv* Palembang antara lain berita olahraga, kriminal, hiburan, pendidikan, ekonomi, politik, seni dan budaya. dan data sekunder antara lain redaktur *kompas tv* Palembang, literatur yang berhubungan dengan peneliti.

b. Sumber data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang mencakup:

1. Sumber data primer

Sumber data primer, yaitu sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian *kompas*

tvpalembang dalam penelitian ini saya akan meneliti tentang berita kriminal yang ditayangkan di *kompas tv* palembang pada hari Senin-Minggu pukul 05.00 WIB.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Dalam hal ini, peneliti berada dalam posisi bukan orang pertama yang mengumpulkan data. Ia mengumpulkan data yang telah dikumpulkan pihak lain³. sumber data penelitian ini adalah redaktur *kompas tv* di palembang, masyarakat sekitar, Literatur yang berhubungan dengan peneliti.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dikumpulkan berdasarkan tehnik, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran⁴. Sehingga dengan cara ini penulis akan mendapatkan data sebanyak-banyaknya dan bersifat objektif. Observasi dilakukan di *kompas tv* palembang dengan cara mengamati dan mencatat keadaan di kantor tersebut.

³Siska, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Rajagrafindo Persada, 2012).
Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi⁵. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan langsung datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai adalah redaktur *kompas tv* Palembang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa skrip berita kriminal.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Maksudnya adalah data yang telah dikumpulkan dari proses penelitian. Analisis deskriptif adalah menggambarkan data hasil penelitian secara jelas dan lengkap tanpa melakukan analisa perbandingan dan hubungan dengan variabel lain, hanya terbatas pada apa yang nampak dan terdengar saja⁶. Analisis

⁵ Farida Puji P, *Sukses Berwawancara*, (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2013).
Narbuko Kholid dan Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).

secara kualitatif maksudnya adalah data dari hasil penelitian digambarkan dalam bentuk kata dan kalimat. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperlancar penulisan ini, penulis memaparkan beberapa hal yang akan di bahas antara lain:

BAB I Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, kerangka teori, tujuan kegunaan penelitian, metode pengumpulan data, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Menguraikan tentang pengertian, komunikasi, media, komunikasi kelompok, bahasa jurnalistik.

BAB III Gambaran Umum

Membahas lebih mendalam mengenai objek penelitian dan sekilas tentang penulisan bahasa jurnalistik *kompas tv* Palembang.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian

Menguraikan analisis pada hasil penelitian mengenai penggunaan bahasa jurnalistik

BAB V Penutup

Menguraikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan saran.